

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu jenis dari karya sastra adalah novel, novel seringkali menampilkan berbagai konflik yang dihadapi manusia dalam kehidupannya baik sebagai individu maupun dalam hubungannya dengan manusia lain dan lingkungan. Konflik yang dialami manusia sangat kompleks, seluas dan sekompleks konflik kehidupan yang ada. Meskipun konflik yang dihadapi manusia itu tidak sama, ada masalah-masalah kehidupan yang bersifat universal dan dialami oleh semua manusia. Misalnya konflik yang berkaitan dengan cinta, kecemasan, ketakutan, nafsu, pergaulan, harga diri, kesombongan, dan konflik batin. Novel juga dapat dijadikan bahan untuk mempelajari sifat manusia. Berbagai macam sifat manusia dan fenomena hidup tercermin dalam sebuah novel termasuk fenomena perilaku psikopat.

Psikopat menjadi menarik untuk dijadikan tema dalam sebuah karya sastra karena tidak adanya perbedaan secara jelas antara seorang psikopat dengan manusia berkepribadian normal lainnya serta ceritanya yang menguras emosi dan mengaduk-aduk psikologi pembaca. Psikologi sendiri secara umum diartikan sebagai ilmu yang mempelajari kepribadian serta gejala-gejala kejiwaan. Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu, dimana individu tersebut tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya (Fauzi 1999:13).

Penelitian ini menggunakan novel yang berjudul *Maria Beetle* karya Kotaro Isaka sebagai objek penelitian. Kotaro Isaka merupakan salah satu penulis terkemuka Jepang, yang berkecimpung dalam genre fiksi misteri, lahir di Matsudo, Prefektur Chiba 25 Mei 1971. Kotaro Isaka adalah satu-satunya penulis di Jepang yang dinominasikan untuk Hon'ya Taishō, dari empat tahun pertama penghargaan, akhirnya menang pada tahun 2008 dengan *Golden Slumber*. Karya yang sama juga memenangkan Penghargaan Yamamoto Shūgor ke-21. Kotaro Isaka telah melahirkan karya-karya yang *bestseller* seperti *Three Assassins*, *Maria Beetle*,

dan lain sebagainya. Novel yang berjudul *Maria Beetle* ini ditulis dengan bahasa yang ringan.

Novel *Maria Beetle* ber-genre *action-thriller* dengan tema psikopat sebagai persoalan utamanya, pertama kali diterbitkan pada tahun 2010 di Jepang, kemudian Gramedia Pustaka Utama menerbitkan versi bahasa Indonesia yang diterjemahkan oleh Eri Pramestiningtyas. Novel ini memiliki 592 halaman, menceritakan tentang lima pembunuh yang berada di satu shinkansen tujuan akhir Morioka, dengan latar belakang dan tujuan yang berbeda.

Novel *Maria Beetle* berkisah tentang Kimura Yuichi, seorang mantan pembunuh bayaran yang ingin membalaskan dendam karena anaknya didorong dari atap gedung pusat perbelanjaan hingga koma. Pelakunya adalah Ouji Satoshi, seorang psikopat cilik berumur 14 tahun yang bertampang polos namun sangat manipulatif. Kimura melacak Satoshi di sebuah kereta shinkansen Tokyo menuju stasiun akhir Morioka. Tak disangka, bukan hanya mereka orang yang paling berbahaya di kereta itu. Ada sepasang pembunuh bayaran kembar namun bukan saudara kandung bernama Jeruk dan Lemon yang memiliki tiga tugas penting, yakni menjaga nyawa Tuan muda, membawa kembali uang tebusan, serta membantai gerombolan penculik. Jeruk dan Lemon ditugasi langsung oleh seorang bos mafia kejam yang bernama Yoshio Minegishi ayah dari si Tuan muda yg diculik. Dan pembunuh terakhir bernama Nanao. Tugasnya adalah mengambil koper dalam beberapa menit dan harus segera turun di stasiun berikutnya. Nanao disuruh oleh Maria yang mana Maria juga perantara dari Yoshio Minegishi si bos kejam yang anaknya diculik. Usut punya usut, ternyata koper itu juga diincar oleh Jeruk dan Lemon. Di koper itu berisi uang. Kekacauan terjadi ketika mereka bertemu dan mengetahui bahwa misi mereka terhubung satu sama lain. Mereka bersaing untuk selamat hingga Shinkansen sampai di tujuan akhir. Mereka tidak segan membunuh satu sama lain demi menyelamatkan diri masing-masing.

Novel *Maria Beetle* karya Kotaro Isaka ini secara jelas menampilkan fenomena perilaku psikopat berupa siksaan, kekerasan, bahkan pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh yang ada di novel yang tidak segan untuk membunuh siapa pun yang berurusan dengannya bahkan kepada yang tak bersalah sekalipun tanpa

ada rasa penyesalan. Oleh tindakan yang keji itulah novel *Maria Beetle* penuh dengan fenomena perilaku psikopat yang direfleksikan melalui tokoh-tokohnya. Fenomena-fenomena perilaku yang dilakukan oleh tokoh psikopat tersebut yang menarik untuk diteliti dan menjadi sasaran penelitian ini. Diharapkan melalui penelitian ini, pembaca dapat mengidentifikasi gangguan kepribadian psikopat yang direfleksikan melalui para tokoh yang ada dalam novel *Maria Beetle*.

1.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai analisis perilaku psikopat dalam novel berjudul *Maria Beetle*, karya Kotaro Isaka. Berdasarkan dari eksplorasi penulis, ditemukan beberapa karya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun uraiannya ialah sebagai berikut:

1. Skripsi Frelisa Rachma dari Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang berjudul *Perilaku Psikopat Pada Tokoh Sachiko Shinozaki Dalam Anime Bogyaku Sareta Tamashii No Jukyo* Karya Akira Iwanaga, 2020. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa perilaku psikopat tokoh Sachiko dengan teori psikologi abnormal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Frelisa pada *anime Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo* dengan menggunakan ilmu psikologi khusus yakni psikologi abnormal di mana ilmu ini mengkaji perilaku psikopat atau tokoh yang dilihat dari sisi kepribadiannya melalui konsep gangguan antisosial perilaku psikopat. Sepanjang jalan cerita, tokoh Sachiko mengalami berbagai unsur yang terdapat di dalam perilaku psikopat. Sachiko mengalami distress personal signifikan karena melukai Satoshi tanpa merasa bersalah, gangguan kepribadian psikopat terjadi karena pola perilaku psikopat Sachiko dimulai dari masa kanak-kanak dan berlanjut hingga ia menjadi hantu pendendam dan psikopat, faktor traumatisnya dimulai sejak Sachiko melihat Ibu nya dibunuh dan ia juga dibunuh, karakteristik psikopat terjadi karena kurangnya emosi positif mendorong Sachiko berperilaku secara tidak bertanggung jawab dan sering kali kejam kepada orang lain., berperilaku psikopat yaitu suka memanipulasi, berperilaku agresif, sadistis, tidak menyesal dan tidak merasa bersalah telah melakukan perbuatan tidak baik.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Frelisia adalah dari topik penelitian yang sama membahas tokoh psikopat. Perbedaannya Frelisia menggunakan *anime* sebagai sumber penelitiannya dan teori psikologi abnormal sementara penelitian ini menggunakan teori psikopat menurut Dr. Robert D. Hare.

2. Skripsi Nisrina Nur Ulfahamdi dari Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang berjudul Psikopat Tokoh Ishigami Dalam Novel “*Yougisha X No Kenshin*” Karya Keigo Higashino Menurut Dr. Hervey Cleckley, 2019. Dalam penelitian ini, Nisrina ingin membuktikan tokoh Ishigami memiliki ciri-ciri psikopat melalui pendekatan psikologi abnormal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Nisrina pada novel *Yougisha X No Kenshin* melalui pendekatan psikologi abnormal yaitu konsep perilaku psikopat, penulis menyimpulkan bahwa perilaku tokoh Ishigami mencerminkan perilaku psikopat yang dijabarkan oleh Dr. Hervey Cleckley, ada delapan ciri-ciri psikopat yang tercermin pada tokoh Ishigami. Pertama, Ishigami mempunyai kecerdasan yang melebihi orang pada umumnya, fasih dalam berbicara dengan selalu berkata bohong dengan siapapun untuk tujuan yang diinginkan. Seorang psikopat memiliki sifat egois dan pandai berbohong sama seperti Ishigami yang melakukan sesuatu sesuai keinginannya tanpa memedulikan orang disekitarnya, tidak mempunyai rasa menyesal, orang yang tidak bertanggung jawab, dan yang terakhir adalah anti sosial.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Nisrina adalah dari topik penelitian yang sama membahas tokoh psikopat dan sumber penelitiannya juga sama berupa novel. Perbedaannya adalah teori yang digunakan Nisrina adalah teori psikopat milik Dr. Hervey Cleckley, sementara penelitian ini menggunakan teori psikopat menurut Dr. Robert D. Hare.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ouji Satoshi membenarkan tindak kriminal (pembunuhan).

2. Uji Satoshi memanfaatkan dan membunuh orang lain untuk kepentingan dan kepuasannya sendiri.
3. Uji Satoshi merasa puas dan tidak merasa bersalah setelah membunuh orang lain.

Penulis berasumsi bahwa tokoh Uji Satoshi dalam novel *Maria Beetle* mengalami gangguan kepribadian psikopat.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian menjadi lebih terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian pada karakter psikopat yang dimiliki oleh tokoh Uji Satoshi dalam novel *Maria Beetle* menggunakan teori psikopat menurut Dr. Robert Hare.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah analisis tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam novel *Maria Beetle*?
- 2) Apa saja karakter psikopat yang dimiliki tokoh Uji Satoshi dalam novel *Maria Beetle* berdasarkan *Psychopath Check List-Revised (PCL-R)* Dr. Robert D. Hare?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Memahami tokoh dan penokohan, alur, dan latar dalam novel *Maria Beetle*.
- 2) Mengungkap karakter psikopat yang dimiliki tokoh Uji Satoshi dalam novel *Maria Beetle* berdasarkan *Psychopath Check List-Revised (PCL-R)* Dr. Robert D. Hare.

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, konsep yang digunakan tercakup dalam pendekatan sastra sebagai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Melalui unsur intrinsik, mengkaji berupa tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam novel *Maria Beetle*. Melalui unsur ekstrinsik, penulis menggunakan teori psikopat yang dikemukakan oleh Robert D. Hare untuk mengkaji kepribadian psikopat tokoh Ouji Satoshi berdasarkan *Psycopath Check List-Revised* (PCL-R).

1.7.1 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2005:23). Unsur intrinsik pada penelitian hanya akan fokus terhadap tokoh dan penokohan, latar, dan alur.

1. Tokoh dan Penokohan

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro 2005:165) tokoh adalah orang-orang yang dihadirkan dalam suatu cerita yang dianggap memiliki kualitas moral dan bagus dalam mengekspresikan sesuatu. Sementara penokohan menurut Jones (dalam Nurgiyantoro 2005:165) adalah pendeskripsian yang jelas tentang gambaran umum mengenai karakter seseorang yang dilakonkan dalam sebuah cerita.

2. Alur

Menurut Foster dalam Nurgiyantoro (2005:169) alur adalah serangkaian peristiwa atau kejadian di dalam cerita yang bersifat misterius dan intelektual. Unsur misterius diciptakan agar konflik dalam cerita dapat mengambil atensi pembaca secara penuh sehingga menimbulkan adanya rasa penasaran terhadap kelanjutan cerita tersebut.

3. Latar

Menurut Abrahams dalam Nurgiyantoro latar yang disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (2005: 302).

1.7.2 Unsur Ekstrinsik

Menurut Nurgiyantoro, unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra (2005:23). Pendekatan yang digunakan penulis untuk menelaah tokoh Ouji Satoshi dalam novel *Maria Beetle* menggunakan teori psikopat Dr. Robert D. Hare.

1. Teori Psikopat Dr. Robert D. Hare

Terdapat beberapa jenis gangguan kepribadian, salah satu diantaranya yaitu gangguan kepribadian psikopatik. Psikopatik merupakan istilah yang dituju pada penderita gangguan yang dialami oleh para psikopat. Hare (1993:11) mendeskripsikan psikopat sebagai predator yang menggunakan daya tarik, manipulasi, intimidasi, dan kekerasan untuk mengendalikan seseorang demi memuaskan kebutuhan egois mereka. Psikopat memiliki kurangnya hati nurani dan perasaan terhadap orang lain. Psikopati adalah gangguan kepribadian yang ditandai oleh sekelompok perilaku dan sifat, termasuk ego, tipu daya, dangkal emosi, kurangnya rasa bersalah, rasa penyesalan, rasa empati dan gaya hidup anti sosial serta kecendrungan untuk mengabaikan atau melanggar ketentuan dan aturan sosial (Hare 1993:11). Dan psikopat adalah sebutan untuk orang yang menderita psikopati.

Robert D. Hare berpendapat bahwa seorang psikopat selalu membuat kamufase yang rumit, memutar balik fakta dan kebohongan untuk mendapatkan keuntungannya sendiri. Robert D. Hare seorang ahli teori psikopat dalam bukunya yang berjudul *“Without Conscience”* (1993) mendefinisikan psikopat sebagai berikut: “Psikopat adalah gangguan kepribadian yang digambarkan dengan sebuah perilaku khusus yang dipandang rendah oleh masyarakat.” Selama perjalanan hidup Hare, Hare telah banyak meneliti mengenai gangguan kepribadian yang dimiliki oleh para psikopat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hare, secara empiris dibuktikan dari kesaksian psikopat secara individual dalam lembaga pidana. Sebagian besar dalam penelitiannya, psikopat secara individual ditunjukkan rentan terhadap kekerasan dan terdapat juga kepribadian psikopatik yang tidak

rentan terhadap tindakan kekerasan (Jacoubs 2009:2). Dalam penelitiannya, Hare mengelompokkan ciri-ciri psikopat dalam *psychopathy-checklist*.

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan yang berarti teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang termuat dalam buku, tesis, jurnal, artikel, dan ensiklopedia yang berkaitan dengan analisis psikopat pada tokoh Ouji Satoshi dalam sebuah karya sastra. Pengolahan data dilakukan selama lima bulan dengan membaca novel keseluruhan sebanyak tujuh kali, menerjemahkan, memahami, dan mencatat bagian yang dianggap penting dalam novel berjudul *Maria Beetle* karya Kotaro Isaka.

1.9 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil dari diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai karya sastra dalam novel *Maria Beetle* karya Kotaro Isaka dengan menggunakan teori intrinsik dan ekstrinsik dan teori psikopat yang dikemukakan oleh Robert D. Hare untuk mengkaji kepribadian psikopat oleh tokoh Ouji Satoshi.

2. Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai karya sastra berbahasa Jepang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjembatani pembaca untuk dijadikan sumber referensi pada penelitian selanjutnya.

1.10 Sistematika Penulisan

Berdasarkan penjelasan di atas, sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Analisis Unsur Intrinsik Novel *Maria Beetle* Karya Kotaro Isaka

Pada bab ini, penulis akan membahas unsur intrinsik yang digunakan dalam menganalisis novel, yaitu tokoh dan penokohan, latar serta alur yang digunakan dalam novel *Maria Beetle* karya Kotaro Isaka.

Bab III Analisis Unsur Ekstrinsik Novel *Maria Beetle* Karya Kotaro Isaka

Pada bab ini, penulis akan membahas tentang konsep psikopat yang dialami tokoh Ouji Satoshi dalam novel *Maria Beetle* karya Kotaro Isaka melalui teori psikopat milik Dr. Robert D. Hare.

Bab IV Kesimpulan

Pada bab ini merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan juga berisi saran dari penulis mengenai masalah yang dibahas oleh penulis.